VOL. 7 NO. 2 MARCH 2023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara Kampus Induk USU J. Islangamangraja XII Teladan, Medan 2017 Website: www.fkip.uisu.ac.id | e-mail: bahastra@fkip.uisu.ac.id

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) BERBANTU MEDIA KANTONG AJAIB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK

Andy¹, Susan Neni Triani², Lili Yanti³

1,2,3 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang

ABSTRACT

This research aims to find out the application of the Team Assisted Individualization (TAI) cooperative learning model assisted by magic bag media in learning short story writing material in the odd semester class IX of junior high school. In detail, the research objectives were to determine: (1) the ability to write short stories before and after the implementation of learning using TAI; (2) describe the implementation of the learning process using the Team Assisted Individualization (TAI) type cooperative learning model assisted by magic bag media, and (3) describe student responses to the implementation of the Team Assisted Individualization (TAI) type cooperative learning model assisted by magic bag media on story writing material short. This study used an experimental method with a preexperimental design with a one group pretest posttest design. The results of the data analysis show that: (1) There is an increase in student learning outcomes in writing short stories between before and after the implementation of the Team Assisted Individualization (TAI) cooperative learning model assisted by magic bag media with an average N-gain value of 0.67 in the category moderate, (2) The implementation of the Team Assisted Individualization (TAI) cooperative learning model assisted by magic bag media in learning to write short stories is included in the good category with the acquisition of an implementation percentage of 79.54% and (3) Student learning responses after the implementation of the cooperative learning model the Team Assisted Individualization (TAI) type assisted by magic bag media to improve short story writing skills is included in the good criteria with a percentage reaching 88.7%. Thus it can be concluded that the application of the Team Assisted Individualization (TAI) cooperative learning model assisted by magic bag media can improve the ability to write short stories, the implementation of learning is carried out well and the student's response is good.

ARTICLE HISTORY

Submitted 25 Maret 2023 Revised 26 Maret 2023 Accepted 30 Maret 2023 Published 31 Maret 2023

KEYWORDS

Writing; Team Assisted Individualization (TAI); The Magic Bag

CITATION (APA 6th Edition)

Andy., Triani, S, N., Yanti, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Berbantu Media Kantong Ajaib Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. 7(2), 125 - 128.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



andyzaky576@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.30743/bahastra.v6i2.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai serta diperlukan pada kehidupan sekarang ini apalagi seorang peserta didik karena banyak manfaat dan kegunaannya. Selain dapat mengasah pikiran serta mempertajam penalaran dalam menulis, manfaat yang lain yakni dapat meningkatkan kemampuan pada keterampilan menulis pada siswa. Tarigan (2013:4) mengemukakan bahwa keterampilan menulis adalah suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Keterampilan menulis ialah kegiatan berbahasa yang wajib diajarkan kepada peserta didik karena kegiatan ini penentu keberhasilan dalam pengajaran. Menulis bisa lebih mengenali kemampuan serta potensi diri untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang suatu topik yang disampaikan. Pada pengajaran menulis bukan saja menghasilkan peserta siswa-siswi yang kemampuan menulisnya baik, namun juga berbagai potensi pengajar bahasa Indonesia yang selama ini seringkali dikatakan kurang efektif (Suparman, 2018: 123).

Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada pembelajaran menulis cerpen. Melalui pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama dan rasa tanggung jawab yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) ini peneliti juga akan menggunakan media bantu ini yaitu kantong ajaib. Kantong ajaib adalah salah satu media pembelajaran yang

berbentuk kantong. Konsep permainannya serupa dengan arisan, yaitu mengambil barang dari kantong yang telah di desain sebelumnya yaitu berupa gambar atau tulisan dengan jumlah tertentu. Barang yang diambil mengandung sebuah kata-kata sehingga siswa didorong untuk berfikir kreatif dan aktif agar sesuai dengan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Berbantu Media Kantong Ajaib Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek" penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI). Siswa dapat menumbuhkan kerja sama dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam suatu pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

METODE

Secara umum metode penelitian yang digunakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Nawawi (2015:88) menjelaskan bahwa, "metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua veriabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh veriabel lain. "Sedangkang Sugiyono (2015:107) menjelaskan bahwa, "Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali".

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode eksperimen adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu yang terkendali. Metode eksperimen yaitu metode yang dilakukan melalui percobaan secara tepat untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan sengaja dilakukan. Maka dari itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akibat dari diterapkannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

Bentuk Penelitian

Secara umum, bentuk penelitian adalah suatu cara yang digunakan di dalam penelitian yang dapat membedakan penelitian tersebut berbentuk kualitatif atau kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pre-eksperimental design bentuk one group per-test dan post-test design. Sugiyono (2015:109) menjelaskan bahwa, "Dikatakan pre-eksperimental design, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen." Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel indipenden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisi data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Maka dari itu, teknik analisis data sangatlah penting untuk dilakukan dalam proses penelitian. Sebab, dari analisis yang dilakukan penulis dapat mengambil kesimpulan atas apa yang telah dilakukan.

Sugiyono (2015: 207) menjelaskan bahwa, "analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul." Jadi, teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian, sebab dari analisis yang dilakukan tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan atas apa yang telah dilakukan.

Untuk menjawab submasalah 1, tentang peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menulis cerpen dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek dapat menggunakan rumus N-gain. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$N-gain = \frac{skor\ postes - skor\ pretes}{SMI - skor\ postes}$$

Untuk menjawab submasalah 2, tentang keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Team Asissted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib dalam menulis cerita pendek. Adapun rumusnya sebagai berikut.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) BERBANTU MEDIA KANTONG AJAIB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK

$$P = \frac{jumlah \, skor}{jumlah \, skor \, maksimal} \times 100$$

Untuk menjawab submasalah 3, tentang respon belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Asissted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek. Dapat menggunakan rumus presentase respon belajar siswa memiliki kategori.

$$P_{(b)=\frac{B_b}{T N} \times 100}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Team Asissted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran menulis cerita pendek. Hal ini terlihat dari hasil tes berupa soal dan memuat 2 indikator menulis cerita pendek yaitu; 1) Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan; 2) Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan. Diperoleh nilai rata-rata posttest yaitu 86,5 naik sebesar 28% dan nilai rata-rata pretest yaitu 58,25. Selanjutnya dengan menggunakan perhitungan N-gain diperoleh nilai gain sebesar 0,67 yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek setelah diterapkannya model pembelarajan Team Asissted Individualization (TAI) pada siswa kelas IX B SMP Negeri 5 Singkawang dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Team Asissted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib, diketahui bahwa peneliti telah melaksanakan serangkaian pembelajaran yang menggunkan model pemnbelajaran kooperatif tipe Team Asissted Individualization (TAI) pada materi menulis cerita pendek dengan sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap kagiatan yang diamati terbukti bahwa tingkat keterlaksanaan diperoleh nilai sebesar 87,5% yaitu termasuk dalam kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil respon siswa, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan atau respon setuju dan sangat setuju terhadap 10 pertanyaan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Asissted Individualization (TAI). Berdasarkan analisis respon depat diidentifikasi bahwa siswa yang memberi jawaban sangat setuju (SS) 54%, setuju (S) 30,8%, ragu (R) 3,6%, tidak setuju (TS) 0,2% dan sangat tidak setuju (STS) 0,1%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data peneliti yang dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan menulis cerita pendek melalui penerapan model pembelajaran Team Asissted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib pada siswa kelas IX B SMP Negeri 5 Singkawang, secara khusus dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Asissted Individualization (TAI) dengan rata-rata nilai N-gain sebesar 0,67 dengan kategori sedang. Keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Team Asissted Individualization (TAI) dalam pembelajaran menulis cerita pendek termasuk kategori baik dengan perolehan presentase keterlaksanaan sebesar 79,54%. Respon belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Team Asissted Individualization (TAI) untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek termasuk kedalam kriteria baik dengan presentase 88,7%

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat, Isnu. 2019. 50 Strategi Pembelajaran Populer. Yogyakarta: DIVA Press

Kosasih. E. 2019. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Yrama Widya.

Majid, A. 2012. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mahsun. 2014. Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Masruroh, Ainun. 2017. Rambu-Rambu Menulis Cerpen. Terbitan: Yogyakarta, pusat kajian Jakarta.

- Mastini. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen melalui Metode Pembelajaran Pengalaman Berbasis dan Media Audiovisual pada Sekolah Menengah Pertama. Jurnal *S*2 Pendidikan Bahasa Indonesia, Volume 1 No. 1. Diakses, 10 Februari 2018.
- Nawawi, Hadari. 2015. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Nugraheni, Sri Aninditya. 2012. Penerapan strategi kooperatif learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Rachman, R.N. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penggunaan Media Audiovisual Tayangan Televisi "Cermin Kehidupan Trans 7". Jurnal Diksatrasia, Volume 1 No. 1. Diakses, 1 Februari 2018.
- Rianto. 2017. Efektivitas Penggunaan Metode Sugesti-Imajinasi melalui Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA Kelas X. Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia Vol. 1, No. 1. Diakses, 1 Februari 2018.
- Riduwan & Akdo. 2013. Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Muklim, Marlia. 2017. *Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Media Film Siswa Kelas VII Negeri 2 Palopo*. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol. 1, No 1. Diakses, 1 Februari 2018
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta
- Sadirman, Arif S. Dkk. 2017. *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Nuha Medika.
- Simarmata, Janner. 2019. Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku. 22 November 2019.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D). Bandung. Alfabeta
- Tarigan, H.G. 2013. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.